



**EDUKASI PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI
PELAYANAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
MAKRAYU KOTA PALEMBANG TAHUN 2023**

Oektariyana Oektariyana¹⁾, Rosnani Rosnani²⁾, Devi Mediarti²⁾, Hanung Prasetya³⁾, Gusnedi Gusnedi⁴⁾, Dewi Marlina⁵⁾

¹Program Studi Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, Jalan Jenderal Sudirman KM 3,5 Nomor 1365 Samping Masjid Ash-Shofa Komplek RS Moh. Hoesin Palembang, 30114

²Program Studi Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, Jalan Jenderal Sudirman KM 3,5 Nomor 1365 Samping Masjid Ash-Shofa Komplek RS Moh. Hoesin Palembang, 30114 Indonesia

³Program Studi Akupuntur, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Jalan Letjend Sutoyo Mojosongo Surakarta - 57127

⁴Program Studi Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang, Jl. Raya Siteba, Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat 25146

⁵Program Studi Farmasi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, Jalan Jenderal Sudirman KM 3,5 Nomor 1365 Samping Masjid Ash-Shofa Komplek RS Moh. Hoesin Palembang, 30114 Indonesia

Informasi Artikel

Diajukan: 25/10/2023
Diterima: 14/02/2024
Diterbitkan: 07/03/2024

ABSTRAK

Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) yang optimal dan berkualitas merupakan bagian dari upaya penurunan angka kematian ibu. Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dan kehamilan pada ibu hamil di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan diskusi, dan tanya jawab. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah ibu-ibu hamil yang berdomisili di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Penyuluhan dilaksanakan pada bulan Juni sd Agustus 2023. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara sistematis meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan kegiatan. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dan kehamilan di kelurahan 30 Ilir kota Palembang setelah dilakukan intervensi edukasi terdapat 75% ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik, 25% pengetahuan cukup dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang. Kegiatan edukasi ibu hamil di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang antenatal care dan kehamilan pada ibu hamil.

Kata Kunci: Antenatal care, edukasi, kehamilan, hamil.

ABSTRACT

Optimal and quality Antenatal Care (ANC) services are part of efforts to reduce maternal mortality. This community service aims to provide education and increase the knowledge of pregnant women about antenatal care and pregnancy in pregnant women in Kelurahan 30 Ilir Palembang city. This community service's implementation uses counseling, discussion methods, and questions and answers. The target of this counseling is pregnant women who live in Kelurahan 30 Ilir, Palembang City. Counseling is carried out from June to

Korespondensi Rosnani Rosnani

Email:
rosnani@poltekkespalembang.ac.id

August 2023. The stages carried out in community service activities are carried out systematically, including preparation, implementation, evaluation, and activity reports. The knowledge of pregnant women about antenatal care and pregnancy in the 30 Ilir sub-district of Palembang City after the educational intervention was carried out was 75%, 25% had sufficient knowledge, and no respondents lacked knowledge. Educational activities for pregnant women in Kelurahan 30 Ilir Palembang City can increase mothers' knowledge about antenatal care and pregnancy.

Keywords: Antenatal Care, Education, Pregnancy, Pregnant

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia meliputi upaya pelayanan kesehatan pada masa kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak (Kemenkes RI, 2021b). Indikator utama dalam keberhasilan program pelayanan kesehatan diukur dari Angka Kematian Ibu (AKI) yang dihitung mulai dari periode kehamilan, persalinan dan nifas yang penyebabnya berasal dari faktor pengelolaannya tetapi bukan karena disebabkan oleh hal lain seperti kecelakaan dan insidental dan terjadi setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2021a).

Upaya untuk menurunkan AKI yang dapat dilakukan yaitu menjamin agar setiap ibu hamil dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti mendapatkan pelayanan ibu hamil *Antenatal Care* (ANC). Standar kunjungan antenatal pada ibu hamil minimal enam kali pemeriksaan selama kehamilan yaitu dua kali di trimester satu, satu kali di trimester dua dan tiga kali di trimester tiga, disertai dengan melakukan pemeriksaan minimal dua kali oleh dokter yaitu pada kunjungan pertama di trimester satu dan kunjungan ke lima di trimester tiga (Kemenkes RI, 2021a). Antenatal care merupakan layanan yang diberikan pada ibu selama kehamilan untuk memfasilitasi hasil sehat dan positif bagi ibu hamil atau bayinya dengan menegakkan hubungan kepercayaan dengan ibu, mengetahui komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu, mempersiapkan kelahiran pada ibu dan memberikan pendidikan kesehatan (Ronald Br. Situmorang dkk, 2021).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa pada tahun 2020 secara global AKI diperkirakan mencapai 223 per 100.000 kelahiran hidup, 75 % diantaranya disebabkan oleh pendarahan hebat, infeksi, tekanan darah tinggi selama kehamilan, komplikasi dari persalinan dan aborsi tidak aman (WHO, 2022). Menurut laporan Kementerian Kesehatan terdapat peningkatan AKI dalam kurun waktu dua tahun terakhir di Indonesia. Pada tahun 2020 terdapat sebanyak 4.627 kematian ibu dan meningkat menjadi 7.389 kematian ibu pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2021). Menurut Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2020 jumlah kematian ibu mencapai 128 jiwa pada tahun 2020. Angka tersebut meningkat 21,90% dibandingkan tahun lalu hanya 105 jiwa (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021).

Cakupan kunjungan pertama antenatal (K1) di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 98% dan cakupan kunjungan ulang antenatal (K4) hanya 88,8%. (Kemenkes RI, 2021a) Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021, cakupan kunjungan pertama antenatal (K1) mencapai 92,2% dan cakupan kunjungan ulang antenatal (K4) hanya 90,1% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021). Rendahnya kesadaran ibu hamil dalam memanfaatkan pelayanan antenatal care berhubungan dengan banyak faktor diantaranya adalah faktor pengetahuan. (Luh Wahyu Padesi et al., n.d.; Medika et al., n.d.) Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tingkat ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik akan patuh melakukan antenatal care. (Betzia Mangosa et al., 2022)

Tingginya AKI di Indonesia dan masih terdapat ibu hamil yang belum melakukan kunjungan antenatal care baik K1 maupun K4 menjadi permasalahan yang perlu dilakukan tindak lanjut yang nyata untuk mengatasinya. Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dan kehamilan pada ibu hamil di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan dan diskusi, dan tanya jawab. Sasaran dalam penyuluhan ini adalah ibu-ibu hamil yang berdomisili di Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang. Penyuluhan dilaksanakan pada bulan Juni sd Agustus 2023. Pihak eksternal yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Lurah, petugas Puskesmas, tokoh Masyarakat, Babinsa, Kantibmas, RW, RT, dan Kader.



Gambar 1. Partisipasi tokoh masyarakat, petugas kesehatan, dan kader kelurahan 30 Ilir kota Palembang.

Media yang dipergunakan dalam kegiatan ini antara lain perangkat laptop, perangkat infokus, leaflet, kuisisioner pretest dan posttest dalam media google form, dan materi penyajian yang tersusun dalam Satuan Acara Penyuluhan (SAP). Daftar hadir dan dokumentasi dipergunakan untuk laporan akhir kegiatan. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara sistematis meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan laporan kegiatan.

Persiapan kegiatan meliputi studi pendahuluan lokasi pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan observasi, wawancara, dan pengkajian data di Puskesmas Makrayu kota Palembang. Selanjutnya membentuk Kerjasama dengan pihak Kelurahan 30 Ilir kota Palembang dalam bentuk Nota Kesepakatan Kerjasama. Menyusun program dan materi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan kegiatan edukasi pada ibu hamil sebagai upaya optimalisasi pelayanan antenatal care dilakukan pada tanggal 6 Juni 2023 pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB. Terdapat sebanyak 12 orang ibu hamil yang mengikuti kegiatan edukasi ini. Kegiatan edukasi berlangsung sekitar 4 jam, yang meliputi kegiatan presensi, pretest, penyampaian materi, diskusi, dan posttest.

Tabel 1. Data karakteristik sasaran pengabdian pada masyarakat di kelurahan 30 Ilir Kota Palembang

No	Nama	Usia (tahun)	Pekerjaan	Pendidikan	Diagnosa
1	Ny. R	21	Ibu Rumah Tangga	SMA	G1P0A0
2	Ny. S	30	Ibu Rumah Tangga	SD	G4P3A0
3	Ny. N	23	ibu rumah tangga	SMP	G2P1A0
4	Ny. N	28	Ibu Rumah Tangga	SMA	G2P1A0
5	Ny. Sn	35	Ibu Rumah Tangga	SD	G4P3A0
6	Ny. J	35	Ibu Rumah Tangga	SMK	G2P1A0
7	Ny. W	27	Ibu Rumah Tangga	SMK	G5P4A0
8	Ny. Sk	41	Ibu Rumah Tangga	SMA	G1P0A0
9	Ny. I	17	Ibu Rumah Tangga	SD	G1P0A0
10	Ny. D	23	Ibu Rumah Tangga	SMP	G3P2A0
11	Ny. SF	35	Ibu Rumah Tangga	D1	G3P2A0
12	Ny. S	25	Ibu Rumah Tangga	SD	G2P1A0



Gambar 2. Peserta kegiatan edukasi tentang antenatal care dan kehamilan.

Pretest dilakukan sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Ibu hamil akan diwawancarai beberapa pertanyaan tentang antenatal care dan kehamilan. Pertanyaan yang berikan sebanyak 10 soal dan dijawab secara online melalui media google form. Pretest berlangsung sekitar 15 menit. Rata-rata tingkat pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care dan kehamilan di kelurahan 30 Ilir kota Palembang.

Tabel 2. Tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi (pretest)

Tingkat Pengetahuan	Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	80 – 100	1	8,33
Cukup	60 – 79	6	50
Kurang	< 60	5	41,67

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tentang antenatal care dan kehamilan di kelurahan 30 Ilir kota Palembang sebelum dilakukan intervensi edukasi hanya 8,33% ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik, sisanya berpengetahuan cukup dan kurang.



Gambar 3. Sambutan dari Dosen Poltekkes Kemenkes Palembang sebagai ketua pengabdian kepada masyarakat di kelurahan 30 Ilir kota Palembang.



Gambar 4. Sambutan dari Lurah kelurahan 30 Ilir kota Palembang.

Informasi dan edukasi diberikan selama 60 menit. Materi yang diberikan meliputi tentang definisi dan tujuan antenatal care, fertilitas dan tumbuh kembang janin, intervensi umum gejala fisiologis, dan adat budaya yang berhubungan dengan masa kehamilan. Materi

disajikan menggunakan multimedia power poin yang ditayangkan secara langsung. Selain itu peserta diberikan leaflet berisikan ringkasan materi penyuluhan. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab selama 60 menit.



Gambar 5. Penyampaian materi

Pada akhir sesi dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang materi penyuluhan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada posttest merupakan pertanyaan yang sama dengan pretest. Teknik pengumpulan data posttest sama dengan yang dilakukan saat pretest.

Tabel 3. Tingkat pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan edukasi (posttest)

Tingkat Pengetahuan	Skor	Frekuensi	Persentase
Baik	80 – 100	9	75
Cukup	60 – 79	3	25
Kurang	< 60	0	0

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tentang antenatal care dan kehamilan di kelurahan 30 Ilir kota Palembang setelah dilakukan intervensi edukasi terdapat 75% ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik, 25% pengetahuan cukup dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan kurang.



Gambar 6. Kegiatan pretest dan posttest

PEMBAHASAN

Evaluasi dilakukan untuk menilai efektifitas dan keberhasilan kegiatan edukasi pada ibu hamil sebagai upaya optimalisasi pelayanan antenatal care di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang. Hasil yang dicapai dalam kegiatan edukasi ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan ibu hamil, kader, dan tokoh Masyarakat kelurahan 30 Ilir tentang pengertian antenatal, pentingnya antenatal, bagaimana proses terjadinya fertilisasi dan tumbuh kembang janin, intervensi umum gejala fisiologis, dan adat budaya yang berhubungan dengan masa kehamilan. Selanjutnya pengabdian Menyusun laporan kegiatan sebagai bukti bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat terlaksana sepenuhnya.

Meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang pelayanan antenatal care perlu dukungan dan peran serta dari tenaga Kesehatan dalam mensosialisasikan informasi-informasi tentang pentingnya antenatal care.(Yanti, 2018) Selain petugas Kesehatan, peran serta masyarakat juga menentukan keberhasilan penyuluhan Kesehatan. Hal tersebut dikarenakan informasi yang diberikan oleh orang-orang yang sudah dikenal dapat lebih diterima.(Sakinah & Fibriana, 2015) Peran serta tokoh masyarakat dan kader-kader Kesehatan dalam pengedukasi ibu hamil merupakan upaya untuk meningkatkan cakupan kunjungan antenatal care.

SIMPULAN

Kegiatan edukasi ibu hamil di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang antenatal care dan kehamilan pada ibu hamil sehingga Upaya optimalisasi pelayanan antenatal care dapat terwujud. Dimasa yang akan datang diharapkan Upaya Gerakan Sayang Ibu terus melibatkan peran serta Masyarakat dengan pendekatan yang komperhensif dan menyesuaikan kearifan budaya setempat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI, Politeknik Kesehatan Palembang, Politeknik Kesehatan Padang, dan Politeknik Kesehatan Surakarta yang telah memberikan dukungan atas terlaksananya Pengabdian pada Masyarakat di Kelurahan 30 Ilir kota Palembang. Kegiatan ini sumber dana dari hibah pengabdian kepada masyarakat Program Pengembangan Desa Sehat (PPDS) tahun 2023. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Betzia Mangosa, A., Kailola, N. E., Tahitu, R., Asmin, E., Ilmu, B., Masyarakat, K., & Kedokteran, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464. <https://doi.org/10.14710/JEKK.V7I1.13161>
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Kemenkes RI. (2021a). *PROFIL KESEHATAN INDONESIA*.
- Kemenkes RI. (2021b). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Luh Wahyu Padesi, N., Wayan Suarniti, N., & Gusti Kompiani Sriasih, N. (n.d.). Hubungan Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Dengan Keteraturan

- Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Trimester Iii Di Masa Pandemi Covid-19. *Ejournal.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id*. <https://doi.org/10.33992/jik.v9i2.1421>
- Medika, A., Zuchro, F., Zaman, C., Suryanti, D., Sartika, T., Astuti, P., Studi Magister Kesehatan Masyarakat, P., & Bina Husada Palembang, S. (n.d.). Analisis Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *Jurnal.Stikes-Aisyiyah-Palembang.Ac* Retrieved July 20, 2023, from <http://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/article/view/828>
- Ronalen Br. Situmorang dkk. (2021). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan* . Cv Pustaka El Queena.
- Sakinah, V., & Fibriana, A. I. (2015). Upaya Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Melalui Pemberdayaan Kader ANC. *Unnes Journal of Public Health*, 4(1), 54–60.
- Yanti, Y. E. (2018). HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN DUKUNGAN SUAMI PADA IBU HAMIL TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI PUSKESMAS WATES LAMPUNG TENGAH TAHUN 2014. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 1(2). <https://doi.org/10.33024/JKM.V1I2.550>